



Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI QS. At-tin melalui Penerapan Problem based Learning di Kelas V SDN 14 Penarik

Mhd, Alirasidin¹, Aam Amaliyah²

¹ SDN 14 Penarik, Mukomuko Bengkulu, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Received: February 24, 2024; Revised: March 08, 2024; Accepted: March 16, 2024; Available online: March 27, 2024

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
2. [Metode](#)
3. [Hasil dan Pembahasan](#)
4. [Implikasi Penelitian](#)
5. [Rekomendasi Penelitian](#)
6. [Kesimpulan](#)
[Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) and Ethics, specifically in understanding QS. At-Tin, through the application of Problem-Based Learning (PBL) at SDN 14 Penarik. The research, conducted in December 2024, follows a Classroom Action Research (CAR) approach involving 18 fifth-grade students. Data collection methods include interviews, questionnaires, observations, tests, and documentation. The learning process was carried out in three cycles: planning, action, observation, and reflection. The results indicate a significant improvement in student learning outcomes, with success rates increasing from 50% in cycle 1 to 88% in cycle 2 and 99% in cycle 3. These findings demonstrate that the PBL method effectively enhances students' understanding and engagement in learning QS. At-Tin.

KEYWORD

Problem-Based Learning, Islamic Religious Education, QS. At-Tin, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Al-qur'an adalah sumber utama ajaran umat Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-quran bukan hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia. Dan dalam al-quran juga memberikan petunjuk dalam setiap masalah atau persoalan akidah, syariah dan akhlak. SDN 14 Penarik merupakan Lembaga Pendidikan yang menjadikan sekolah Islam Terpadu mempunyai harapan dan keinginan besar terhadap peserta didik agar mampu membaca al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf. Dan hampir Sebagian pembelajaran di sekolah ini memerlukan kemampuan membaca al-quran seperti, Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hadits, Tahsin, tahfidz, Bahasa Arab. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Pendidikan agama memiliki tujuan mulia untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami, mengamalkan, dan meneladani ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran agama Islam adalah memahami teks suci Al-Qur'an sebagai pedoman

* Corresponding Author:

Mhd, Alirasidin, mhdalirasidin85@gmail.com
SDN 14 Penarik, Mukomuko Bengkulu, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Alirasidin, M., & Amaliyah, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI QS. At-tin melalui Penerapan Problem based Learning di Kelas V SDN 14 Penarik. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 59-63. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/123>

hidup. Surat At-Tin, salah satu Surat dalam Al-Qur'an, mengandung nilai-nilai spiritual dan moral yang tinggi. Pentingnya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, khususnya surat At-Tin, menuntut pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL), yang menekankan pada pemecahan masalah dan penerapan konsep dalam konteks kehidupan nyata.

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan tantangan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah nyata. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, PBL dapat diimplementasikan dengan merumuskan masalah-masalah kontekstual yang berkaitan dengan Surat At-Tin. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami teks Al-Qur'an secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menghubungkan ajaran tersebut dengan situasi kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan PBL, peserta didik akan aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi atas masalah yang diberikan. Hal ini tidak hanya merangsang keaktifan peserta didik, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Selain itu, penerapan PBL dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan mendorong mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika. Melalui penelitian dan implementasi secara terperinci terkait penerapan Problem Based Learning pada pembelajaran Surat At-Tin, diharapkan hasil belajar peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dapat ditingkatkan secara signifikan. Penerapan PBL pada pembelajaran agama Islam bukan hanya sekadar menghafal, Guru yang terampil, berkomitmen, dan terus-menerus mengembangkan diri akan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga berperan penting dalam mencapai mutu pendidikan. Ketersediaan buku, laboratorium, fasilitas olahraga, dan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Terakhir, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan menjadi faktor kunci. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, dapat diharapkan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing.

Guru adalah satu komponen penting dalam pendidikan. Karena berhasil atau tidaknya pembelajaran ditentukan dari guru itu sendiri. Sehingga dituntutlah guru yang kreatif, inovatif agar materi ajar mudah dipahami oleh peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. UUD RI No 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya Masyarakat pemanfaatan media dalam mentransfer pengetahuan sangatlah dibutuhkan agar peserta didik terangsang untuk belajar dan menarik perhatian mereka. Media pembelajaran menurut Rozzi dan Breidle dalam Sanjaya (2012:58) adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Sedangkan Arsyad (2013:10) mengatakan media itu adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa. Arsyad (2013:32) juga mengatakan media audio visual merupakan cara untuk menyampaikan materi dengan memakai mesin mekanis untuk menyajikan pesan audio visual. Dalam pencarian identitas diri seorang peserta didik diharapkan mampu membentuk konsep dirinya yang positif karena pengaruh terhadap pola pikirnya, perilakunya, serta media yang mereka konsumsi. Penggunaan media audio-visual yang tepat dapat memberikan stimulus visual dan auditori yang membantu mereka dalam mengembangkan pola pikir kritis, memahami nilai-nilai positif, serta memperbaiki perilaku sosial mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi QS. At-Tin, melalui penerapan metode Problem Based Learning (PBL) di SDN 14 Penarik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan agama Islam.

2. METODE

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang di sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 14 Penarik Mukomuko dengan jumlah 18 Peserta Didik. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan desember 2024. Dalam hal ini waktu akan penulis gunakan untuk memperoleh data, hasil penelitian sampai pada pembuatan hasil penelitian. Teknik pengumpulan

data menggunakan tes. Tes ini dapat mencakup pertanyaan, bacaan, pengetahuan tentang seputar masalah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Qs. At-Tin, seperti kemampuan membaca, hafalan, tajwid, terjemahan dari surat yang dibaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menyangkut hasil belajar Pendidikan Agama Islam Qs. At-Tin peserta didik di SDN 14 Penarik masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media, metode dan model dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan penerapan Problem Based Learning.

Jumlah siswa yang berhasil hanya 5 orang atau 28% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 13 orang atau 72 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa masih rendah yakni 67. Dari temuan nilai ulangan siswa peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas di kelas V untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Problem Based Learning.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Penerapan Problem Based Learning di SDN 14 Penarik. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul

Pembelajaran tentang materi Praktik bacaan Quran Surat At-Tin, dengan model Problem Based Learning (PBL), menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan Penerapan problem Based Learning. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 50% dari jumlah. Setiap siklus mengalami kenaikan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun modul ajar tentang materi membaca al-qurandengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus III, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi sebelum ketika pembelajaran belum dilakukan penerapan Problem Based Learning. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 99% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 1 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 79.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dari studi awal hingga siklus III, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode Problem Based Learning (PBL). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah mampu membantu siswa dalam memahami materi QS. At-Tin dengan lebih baik.

Pada studi awal, hanya **30%** dari total 18 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 70% lainnya masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya kurang efektif dalam membantu siswa memahami materi.

Setelah penerapan PBL pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 50%, sementara **50%** lainnya masih mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa metode PBL mulai memberikan dampak positif, meskipun masih perlu perbaikan dalam implementasinya.

Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat signifikan menjadi 79%, dengan hanya 22% yang belum mencapai KKM. Kenaikan ini menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan pola pembelajaran berbasis masalah, sehingga pemahaman mereka terhadap QS. At-Tin semakin baik.

Pada siklus III, tingkat ketuntasan mencapai 99%, hanya menyisakan 1% siswa yang belum tuntas. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan PBL secara berulang dan terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Selain peningkatan hasil belajar, metode PBL juga berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak terlibat dalam diskusi, pemecahan masalah, dan eksplorasi materi secara mandiri maupun kelompok. Keaktifan ini terlihat dari: (1) Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok yang semakin meningkat setiap siklus; (2) Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan solusi terhadap

masalah yang diberikan; (3) Meningkatnya keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memahami materi QS. At-Tin.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Peningkatan bertahap pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam melalui pemecahan masalah.

Metode ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang bersifat satu arah. Dengan demikian, penerapan PBL tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemandirian belajar siswa dalam memahami materi QS. At-Tin.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Peningkatan Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI QS. At-Tin melalui penerapan problem based learning di SDN 14 Penarik. Pendidikan pada saat sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat atau disebut juga dengan abad 21 atau 4.0 serba teknologi begitu juga dengan kemampuan pendidik yang dituntut dalam perkembangan kompetensi agar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan atau perubahan yang lebih baik hal ini tidak terlepas dari strategi dan metode dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan istilah Merdeka belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 14 Penarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti khususnya pada pemahaman QS. At-Tin. Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2024/2025 pada bulan desember 2024. Sedangkan sumber data yang saya ambil adalah primer (peserta didik) kelas V SDN 14 Penarik yang berjumlah 18 peserta didik. Objek penelitiannya membaca al-quran Qs. At-tin. Sedangkan Teknik pengumpulan data saya ambil dari wawancara, questioner, observasi, tes dan dokumentasi. Proses pembelajaran berlangsung selama 3 siklus yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Tahap penelitian yaitu perencanaan, Tindakan, observasi refleksi. Dari hasil yang peneliti peroleh hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan penerapan problem based learning. Dengan dibuktikan dengan hasil persentase belajar tahap 1 50%, tahap 2 88% dan tahap 3 99% dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan efektivitas PBL dengan metode pembelajaran lain, seperti Project Based Learning (PjBL) atau Inquiry Learning, dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Serta mengembangkan penelitian dengan fokus pada pengaruh PBL terhadap keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar, termasuk bagaimana siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam membaca Al-Qur'an tanpa terlalu bergantung pada guru.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penerapan metode Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada QS. At-Tin di SDN 14 Penarik. Peningkatan hasil belajar ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu: (1) Minat Belajar. PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an; (2) Pemahaman Tajwid. Dengan pendekatan berbasis masalah, siswa lebih mudah memahami dan menerapkan aturan tajwid dalam membaca QS. At-Tin; (3) Makharijul Huruf. Latihan membaca yang lebih intensif dan koreksi mandiri dalam kelompok membantu siswa dalam menguasai makharijul huruf dengan lebih baik; (4) Motivasi Belajar. Penerapan PBL meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan metode Problem Based Learning dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Hal ini memberikan implikasi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Andaiyani <http://wikipedia.com> , 2011
- Bakar, J. Abu, Praktek keguruan, Jakarta: CV Sanjaya, 2000
- Bungin, Burhan, Ed, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Firmansyah, strategi pembelajaran dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar, 2015S
<https://jatim.kemendiknas.go.id><http://repositori.unimar.ac.id>
- <https://www.detikpendidikan.id/2020/12/model-dan-jenis-jenis-ptk.html> <https://www.mysyarifah.my.id/jenis-ptk-penelitian-tindakan-kelas/>
- Menski, Werner. Comparative Law in a Global Context, The Legal Systems of Asia and Africa. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Mr. Tampubalon (1987), Nurhadi (2008), Hitleman (1978)
- Nasution, M. N. Management Mutu Terpadu (Total Quality Management). Edisi ke.2. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Rosdakarya Wardhani, dkk. 2014. Penelitian tindakan kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2011
- Sujana, Nana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet.1 2001, dan cet.2, 2004
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>